

## DAFTAR PUSTAKA

- Adib, M., Hasiholan, T. P., Adheista, M., & Iqbal, M. (2020). Konvergensi Media Industri Televisi Indonesia pada Program Acara Indonesian Idol X. *Jurnal Dialektika Komunika*, 8(1), 1–11. <https://doi.org/10.33592/dk.v8i1.551>
- Almas Taqiyya. (2023). Kantar: Pengguna OTT Indonesia Paling Suka Konten Korea. <https://data.goodstats.id/statistic/almastaqiyya/kantar-pengguna-ott-indonesia-paling-suka-konten-korea-i9oAJ>. Diakses pada 10 Maret 2024.
- Andrea Lidwina. (2021). Efek Pandemi, Total Pelanggan Netflix Tembus 200 Juta. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/01/22/efek-pandemi-total-pelanggan-netflix-tembus-200-juta>. Diakses pada 10 Maret 2024.
- Ariansah Mohammad. (2017). Posisi Bela Balazs dalam Teori Film Formalis. *Jurnal Seni Nasional CIKINI Volume 1*. 29-31.
- Azizah, N. (2022). Representasi pesan Tawakal dalam Web Series: Analisis semiotika John Fiske dalam Web Series Satu Amin Dua Iman. <https://etheses.uinsgd.ac.id/id/eprint/62245>.
- Brooks, D. E., & Hébert, L. P. (2006). Gender, race, and media representation. *Handbook of gender and communication*, 16, 297-317.
- Butsch, R. (2017). Class and gender through seven decades of American television sitcoms. In *Media and class* (pp. 38-52). Routledge.
- Byng, M. D. (2013). You can't get there from here: A social process theory of racism and race. *Critical Sociology*, 39(5), 705-715.
- Edujati.com. (2021) Perempuan Jawa Dalam Perspektif Modern. <https://edujati.com/2021/04/20/perempuan-jawa-dalam-perspektif-modern/>. Diakses pada 21 Maret 2024.
- Febriani, N., & Dewi, W. W. A. (2019). Perilaku konsumen di era digital: Beserta studi kasus. Universitas Brawijaya Press.
- Giannetti, L. D., & Leach, J. (1990). *Understanding movies* (Vol. 1, No. 1, p. 999). Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
- Haryanisa, L. H. (2020). Strategi Komunikasi Pelatih Pada Atlet Persiapan Pertandingan Klub Taekwondo Mandala Ganesha Kota Bandung (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Hasinoff, A. A. (2008). Fashioning race for the free market on America's Next Top Model. *Critical Studies in Media Communication*, 25(3), 324-343.
- Ika Suryani S. (2023). Kehadiran OTT Memperpanjang Masa Tayang dan Memperluas Budaya Menonton Film Indonesia.

<https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2023/kehadiran-ott-memperpanjang-masa-tayang-dan-memperluas-budaya-menonton-film-indonesia/>. Diakses pada 10 Maret 2024

- Indosinema.com, (2021). Perbedaan Film dan Series. <https://indosinema.com/2021/09/perbedaan-film-dan-series/>. Diakses pada 9 Maret 2024
- Indosinema.com, (2021). Perbedaan Film, Series dan Serial, Sudah Tahu Belum?. <https://indosinema.com/2021/04/perbedaan-film-series-dan-serial/#respond>. Diakses pada 9 Maret 2024
- Jembrana, S. (2019). FALSAFAH HIDUP PEREMPUAN JAWA. Jurnal Sanjiwani, Volume 10, no. 1, 94-97.
- Jennie Johnson. (2020). 57 Percent of Southeast Asian Viewers are Now Streaming More OTT Video Content Because of COVID-19, According to New Research from The Trade Desk. <https://www.businesswire.com/news/home/20201207006003/en/>. Diakses pada 9 Maret 2024.
- Kusmiati, K. (2019). *Implementasi Bimbingan KEagamaan Orang Tua Dalam Menangani Kritis Moral Remaja Desa Gamong Kecamatan Kaliwungu Kudus*. 48-57.
- Manggol, O. (2022). Representasi Pesan Moral Penggunaan Media Sosial Sebagai Medium Promosi Dalam Film “Chef.” <http://repositori.buddhidharma.ac.id/1417/>
- Moleong, L. J., & Edisi, P. R. R. B. (2016). Metodologi penelitian. Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya, 3(01).
- Mutiara Nabila. (2023). Fakta Unik Gadis Kretek, Serial Indonesia Pertama yang Jadi Nomor Satu di Netflix. <https://lifestyle.bisnis.com/read/20231113/254/1713740/fakta-unik-gadis-kretek-serial-indonesia-pertama-yang-jadi-nomor-satu-di-netflix>. Diakses pada 10 Maret 2024
- Nazir, M. (2013). Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Pratista, H. (2017). Memahami Film-Edisi 2. Montase press.
- Prihantoro, E., & Handayani, A. A. (2022). Streaming Media Over The Top (OTT) di Masa Pandemi COVID-19. Jurnal Ilmu Komunikasi, 20(3), 382-397.
- Rahardjo, M. (2017). Studi kasus dalam penelitian kualitatif: konsep dan prosedurnya.
- Rokhmansyah.,A. (2016).Pengantar Gender dan Feminisme.Penerbit GarudhawacaISBN: 9786027949935.Sumber dari Jurnal satupenulis

- Riant Nugroho. (2008.). *Gender dan strategi : pengurus utamaannya di Indonesia / Riant Nugroho*. Yogyakarta Pustaka Pelajar.
- Setiadi, N. J., & Se, M. M. (2019). Perilaku Konsumen: Perspektif Kontemporer pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen Edisi Ketiga (Vol. 3). Prenada Media.
- Smith, S. L., Choueiti, M., Prescott, A., & Pieper, K. (2012). Gender roles & occupations: A look at character attributes and job-related aspirations in film and television. *Geena Davis Institute on Gender in Media*, 1-46.
- Sugiyono, P. D. (2016). *Metode Penelitian. Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.
- Walton, S. (2020). Why the critical race theory concept of ‘White supremacy’ should not be dismissed by neo-Marxists: Lessons from contemporary Black radicalism. *Power and Education*, 12(1), 78-94.
- Wood, J. T. (1994). Gendered media: The influence of media on views of gender. *Gendered lives: Communication, gender, and culture*, 9, 231-244.
- Zhang, C., Dougherty, C. C., Baum, S. A., White, T., & Michael, A. M. (2018). Functional connectivity predicts gender: Evidence for gender differences in resting brain connectivity. *Human brain mapping*, 39(4), 1765-1776.